

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *non eksperimental*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan dengan desain deskriptif komparasi dengan pendekatan waktu yang di gunakan *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan penelitian dengan pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*), atau fenomena yang diteliti selama satu periode pengumpulan data (Polit and Beck, 2003) dalam buku (Swajarna, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta dengan waktu penelitian dari bulan Januari – Agustus tahun 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di teliti dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah ibu menyusui yang melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta. Populasi ibu melahirkan dalam penelitian ini sebanyak 967 orang. Jadi rata-rata populasi ibu melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta perbulan ada 81 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Sampel ibu menyusui dalam penelitian ini sebanyak 68 orang.

3. Teknik sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Teknik pengambilan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang memiliki kriteria tertentu.

a. Kriteria inklusi :

- 1) Bayi lahir sehat,
- 2) Ibu yang melahirkan spontan,
- 3) Bayi berusia < 1 minggu,
- 4) Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Ibu atau bayi yang menderita sakit,
- 2) Ibu yang memiliki kelainan anatomis puting payudara.

4. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin (Notoadmojo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N: Besar populasi

d : tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,05)

$$N = \frac{\text{Jumlah kelahiran hidup dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah bulan dalam 1 tahun}} = \frac{967}{12} = 80,53 = 81$$

$$n = \frac{81}{1 + 81(0,05)^2}$$

$$n = \frac{18}{1 + 81(0,0025)}$$

$$n = \frac{81}{1 + 0,2025}$$

$$n = \frac{81}{1,2025}$$

$$n = 68$$

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010).

1. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dari penelitian ini yaitu paritas.
2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas, disebut juga variabel efek. Variabel terikat dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang di amati atau di teliti. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan (Notoadmojo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Variabel bebas : Paritas	Kemampuan yang di miliki oleh wanita untuk melahirkan bayi baik yang hidup maupun mati. Dikategorikan menjadi 2 yaitu: 1. Primipara adalah seorang wanita yang telah melahirkan bayi hidup sebanyak 1 kali, 2. Multipara adalah seorang wanita yang telah melahirkan bayi hidup sebanyak dua kali atau lebih.	Observasi	Nominal	1 = multipara 0 = primipara
2.	Variabel terikat : Tingkat pengetahuan	Pengetahuan terkait informasi yang diperoleh ibu tentang ASI Eksklusif, meliputi : cara pemberian ASI eksklusif, komposisi ASI, dan manfaat ASI. Pengukuran tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi 3 yaitu: kurang, cukup, baik.	Kuisisioner	Ordinal	2 = baik \geq 75 % 1 = cukup 56 – 74 % 0 = kurang <55 %

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Data Sumber

Dalam penelitian ini data primer di peroleh menggunakan kuisisioner yang berisi tentang pengetahuan ASI eksklusif pada ibu menyusui.

2. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah berupa kuisisioner. Dengan memberikan kuisisioner yang mengadopsi dari Sabrina (2016) berisi pertanyaan kepada responden akan dijadikan sebagai alat ukur tingkat pengetahuan ibu menyusui. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner tertutup yang berisi pertanyaan yang sudah di sediakan jawabannya. Responden memilih dua alternatif dengan ketentuan untuk jawaban benar diberi skor 1 dan yang salah diberi nilai skor 0.

Data yang di kumpulkan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup pada responden. Kuesioner adalah sejumlah

pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010).

Cara pengisian kuesioner tersebut dengan menjawab “benar” atau “salah” dan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap benar. Dimana pernyataan dengan kriteria positif (*Favourabel*) untuk jawaban yang benar di beri nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Pernyataan negatif (*Unfavorabel*) nilai 0 untuk jawaban benar dan nilai 1 untuk jawaban salah. Untuk memudahkan dalam menyusun instrumen, maka diperlukan kisi-kisi dari instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Sub variabel	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Tingkat pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif	Cara pemberian ASI	2, 4, 11, 12	1, 3, 18	7
	Eksklusif			
	Komposisi ASI	6, 16	5, 7, 17	5
Manfaat pemberian ASI eksklusif	Manfaat pemberian ASI Eksklusif	8, 9, 10,	13, 14, 15	6
Jumlah				18

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu memiliki korelasi yang bermakna (*construct validity*). Apabila kuesioner tersebut memiliki validitas konstruk, berarti semua item atau pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengukur konsep yang kita ukur. Uji validitas menggunakan analisis butir dengan rumus *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

$N\sum XY$: Jumlah perkalian X Y

$\sum x$: Jumlah skor butir X

$\sum y$: Jumlah skor total Y

N : Jumlah subjek (Notoadmojo,2010)

Uji validitas pada instrumen yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi dari Sabrina (2016) dengan judul penelitian “Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif Di Perkotaan dan Pedesaan”. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada bulan April 2016 dengan jumlah responden 30 orang yaitu 15 orang di kota dan 15 orang di desa yang memiliki kemiripan dengan kriteria inklusi dan memiliki ciri-ciri hampir mirip dengan karakteristik responden penelitian sebenarnya. Sampel uji validitas dan reliabilitas adalah ibu-ibu yang mempunyai anak 0-24 bulan di Puskesmas Umbulharjo untuk mewakili kota dan di Puskesmas Wonosari I untuk mewakili desa. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas akan diolah secara manual dengan perhitungan rumus dan menggunakan nilai signifikansi $p < 0,05$.

Uji validitas dibantu dengan menggunakan program komputer dengan hasil r dibandingkan r tabel pada nilai kesalahan 5%, bila r_{xy} lebih besar dari r tabel maka item soal dianggap valid (Arikunto, 2010). Nilai r tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,361 (Sugiyono, 2014).

Hasil uji validitas dari 18 pertanyaan yang terdiri dari 7 butir pertanyaan cara pemberian ASI Eksklusif, 5 butir pertanyaan komposisi ASI, dan 6 butir pertanyaan manfaat pemberian ASI Eksklusif semuanya valid karena nilai korelasi $< 0,05$.

2. Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat di percaya atau dapat diandalkan (Notoadmojo, 2010). Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau di amati berkali-kali dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2008). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

$\sum s_i^2$: Mean kuadrat kesalahan

st^2 : Varians nol

k : Mean kuadrat antar subyek

Secara umum, keadaan kurang dari 0,06 dianggap buruk, keadan dalam kisaran 0,07 bisa diterima, sedangkan untuk keadaan lebih dari 0,08 adalah baik (Arikunto, 2010). Hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil 0,898 yang berarti kuesioner ini dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Arikunto (2010) dalam proses pengolahan data ada beberapa tahapan-tahapan yaitu :

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Apabila jawaban belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukan dalam pengolahan "*data missing*".

b. Coding

Setelah kuesioner di edit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding” yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* dalam penelitian ini yaitu 1 multipara, 0 primipara, 2 = baik 1 = cukup 0 = kurang, untuk pernyataan *favourable* benar di beri skor 1 salah diberi kode 0 serta *unfavourable* benar dikode 0 dan jika salah diberi kode 1. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*).

c. Scoring

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai dengan yang telah di tetapkan oleh peneliti. Setelah diberi kode selanjutnya menilai sesuai jumlah soal yang dijawab dengan benar. Setelah diperoleh hasil pengukuran pengetahuan, maka:

- 1 = Baik jika skor $\geq 75\%$ atau ≥ 14 pernyataan yang benar
- 2 = Cukup jika skor $56\% - 74\%$ atau 10- 13 pernyataan yang benar
- 3 = Kurang jika skor $\leq 55\%$ atau ≤ 9 pernyataan yang benar

d. Memasukan Data (Data Entry) atau Processing

Data yang merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” angka atau huruf dimasukan ke dalam program atau “*software*” komputer SPSS 17.

e. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner yang sudah diberi kode, kemudian dimasukan ke dalam tabel, melakukan penataan data, kemudian menyusun dalam bentuk distribusi frekuensi seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas.

2. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam

pengembangan ilmu yang bersangkutan. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

- a. Analisa univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari hasil variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif berdasarkan paritas. Cara perhitungan distribusi frekuensi relatif atau prosentase digunakan rumus :

$$\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Kemudian hasil perhitungan presentasi ini akan dikategorikan menurut skala ukur ordinal menjadi 3 kategori, yaitu :

Baik jika skor $\geq 75\%$ atau ≥ 14 pernyataan yang benar,

Cukup jika skor $56\% - 74\%$ atau $10 - 13$ pernyataan yang benar,

Kurang jika skor $\leq 55\%$ atau ≤ 9 pernyataan yang benar.

- b. Analisa bivariat yaitu dengan uji statistik *Chi square* dengan menggunakan skala nominal ordinal dan data tidak berpasangan. Uji *Chi square* bukan hanya digunakan untuk tabel 2×2 , melainkan bisa untuk semua tabel. Analisis proporsi atau presentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan. Syarat dari uji *Chi square* adalah sel yang mempunyai nilai *expected* lebih kecil dari 5 maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat dari uji *Chi square* tidak terpenuhi maka saya menggunakan uji *Kolmogrov smirnov* (Dahlan, 2014).

I. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan pada umumnya menggunakan manusia sebagai objek yang di teliti. Oleh karena itu harus memperhatikan hubungan antara peneliti dan objek yang akan di teliti. Penelitian ini sudah distujui dan dinyatakan layak etik dengan nomor Skep/364/STIKES/V/2018. Hubungan

antara kedua yang mempunyai hak dan kewajiban masing-masing. Berikut etika yang harus di perhatikan menurut Hidayat (2007) :

1. Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung atau tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang diteliti.

2. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan di jamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Bermanfaat (*Beneficence*)

Merupakan tindakan yang bermanfaat untuk menolong klien. Pada penelitian ini memberikan manfaat guna meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemberian ASI secara penuh pada neonatus.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif berdasarkan paritas di RSUD Kota Yogyakarta dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk

melaksanakan penelitian di mulai dari penyusunan proposal penelitian, meliputi:

- a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing.
- b. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Meminta surat ijin dari kampus untuk studi pendahuluan di RSUD Kota Yogyakarta.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan di RSUD Kota Yogyakarta.
- e. Melakukan koordinasi dengan pihak RSUD Kota Yogyakarta.
- f. Melakukan studi pendahuluan RSUD Kota Yogyakarta.
- g. Menyusun proposal penelitian BAB I, II, III tentang perbandingan pemberian ASI eksklusif berdasarkan paritas di RSUD Kota Yogyakarta.
- h. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- i. Mengajukan surat ijin untuk ujian usulan penelitian kepada bidang PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Melakukan ujian proposal penelitian
- k. Memperbaiki proposal penelitian
- l. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji dan kaprodi, peneliti mengajukan surat permohonan ijin untuk penelitian dan mengurus *Etical Clerance*.
- m. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di RSUD Kota Yogyakarta.
- n. Menyamakan persepsi dengan asisten penelitian.
- o. Peneliti menggunakan 3 asisten penelitian, yaitu mahasiswa semester 8 program studi ilmu keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti harus menyamakan persepsi dengan asisten penelitian, diantaranya tujuan penelitian, pemilihan responden (kriteria inklusi dan eksklusi), dan cara pengumpulan data.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Memilih responden dan menyiapkan *informed consent* untuk responden. Data responden yang telah di dapatkan peneliti dari register rekam medik RSUD Kota Yogyakarta, dipilih responden yang tinggal di sekitar wilayah Kota Yogyakarta.
- b. Bertemu dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 68 responden. Dalam menentukan responden yang akan diteliti, peneliti dan asisten penelitian memilih sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan peneliti..
- c. Meminta persetujuan responden penelitian dengan mengisi *informed concent*.
- d. Melakukan wawancara dan memberikan kuesioner kepada responden.
- e. Setelah wawancara dan responden selesai mengisi kuesioner, sebelum berpisah dengan responden, peneliti memeriksa kembali apakah kuesioner ataupun data yang dibutuhkan sudah lengkap, jika belum segera di lengkapi.
- f. Jika responden tidak menyetujui untuk diteliti, peneliti tidak memaksa dan diganti dengan responden lain yang memenuhi dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh.
- g. Setelah mendapatkan data, peneliti memilih dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh.
- h. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Melakukan analisa hasil penelitian.
- b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi.
- c. Menyusun kesimpulan dan saran.
- d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- e. Mengajukan surat permohonan ijin menyelenggarakan ujian hasil
- f. Melakukan ujian hasil.
- g. Memperbaiki skripsi.

- h. Mengajukan skripsi ke pembimbing dan penguji.
- i. Setelah skripsi disetujui, melengkapi lampiran dan melakukan penjiilidan.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta